

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.¹

Dalam rancangan penelitian ini, pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan model *survey method*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Maksudnya data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari pengolahan instrument yang ada. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi berdasarkan apa yang terjadi.²

B. Definisi Operasional

Supaya penelitian ini terarah dan tidak terjadi penyalahartian judul maka istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini diberikan definisi operasional sehingga akan jelas ruang lingkupnya.

¹ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal 1

² Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, hal 36

1. Perilaku Golput

Perilaku golput (*non voter*) adalah aktifitas psikologis individu atau kelompok yang tak toleran, otoriter dan acuh, perasaan tidak aman, perasaan khawatir, dan sejenisnya cenderung perilaku politiknya abstain (golput) terhadap calon atau partai pada pemilu yang diselenggarakan pemerintah. Perilaku tersebut dapat diamati melalui aspek psikologis yang terdiri dari empat hal, yang diantaranya adalah apatisme politik, sinisme politik, alienasi, dan anomie.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi didenifisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.³ Sedangkan menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2013-2014. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel sebagai suatu bagian populasi yang dianggap mewakili data yang akan diteliti.⁴ Dinamika penelitian sampel adalah menggeneralisasikan hasil penelitian terhadap populasi. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

³ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal 77

⁴ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 131

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. dikatakan *simple* (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi. Oleh karena itu dengan alasan tersebut peneliti menganggap subjek-subjek tersebut adalah sama dan dengan demikian pula maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel, jika subyek kurang dari 100 orang, maka *lebih* baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.

Berdasarkan Arikunto, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 15% dari total populasi. Hal ini disebabkan karena populasi yang ada di lokasi berjumlah lebih dari 100 mahasiswa. Sehingga sampel dari penelitian ini berjumlah 110 orang dari total keseluruhan mahasiswa psikologi UIN Maliki Malang yang berjumlah 735 mahasiswa. Maka setiap mahasiswa memiliki kemungkinan $\frac{110}{735}$ untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Data tersebut didapat dari rincian berikut ini:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= 15\% \times \text{populasi} \\ &= 15\% \times 735 \\ &= 110.25 \\ &= 110\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini 110 mahasiswa.

⁵ Data di himpun dari LPSI UIN Maliki Malang sampai dengan tanggal 20 maret 2013

D. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, Koran, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa yang berkaitan dengan golput pada partai peserta pemilu 2014.

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan subjek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret terutama tentang perilaku golput yang terjadi pada mahasiswa pra pemilu 2014.

2. Skala (angket terbuka)

Metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara penyampaian beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan di jawab oleh responden penelitian secara tertulis pula. Setiap responden yang merupakan sample penelitian diharap untuk mengisi pernyataan atau pertanyaan tersebut secara lengkap, singkat, padat dan jelas. jenis skala dalam penelitian ini adalah skala terbuka. Responden diminta untuk merespon pertanyaan dengan memberikan jawaban secara jujur akan kondisi yang dialaminya. Dari skala terbuka tersebut, peneliti sudah memberikan *coding* pada setiap jawaban yang akan diberikan oleh responden. Coding tersebut tentunya merupakan aspek psikologis yang akan di ukur dalam penelitian ini. Sehingga jawaban atau respon tertulis subjek penelitian menjadi terarah dan tidak beraturan.

a. Instrument Penelitian

TABEL 1

Blue Print Perilaku Golput pada partai peserta pemilu 2014

No.	Aspek Perilaku Golput	Descriptor	Indicator
1.	Apatisme Politik	Sikap tidak berminat atau tidak menaruh perhatian terhadap orang, situasi, atau gejala-gejala umum yang berkaitan dengan persoalan politik dan kelembagaannya.	Tidak ada perhatian dan tidak ada minat
2.	Sinisme Politik	Sikap yang dimiliki sebagai penghayatan atas tindakan dan motif orang atau lembaga lain dengan perasaan curiga.	Ada perhatian namun bersifat mencurigai.
3.	Alienasi	Perasaan keterasingan dari kehidupan politik dan pemerintahan, sehingga selalu memandang segenap peraturan yang ada sebagai tidak adil dan menguntungkan penguasa	Perasaan keteraasingan dari dunia perpolitikan
4.	Anomi	Perasaan kehilangan nilai dan orientasi hidup, sehingga tak bermotivasi untuk mengambil tindakan yang berarti karena hilangnya kepercayaan terhadap lembaga-lembaga politik yang ada.	Perasaan kehilangan nilai dan orientasi hidup.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari metode penelitian yang penting dalam memberikan makna data untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik yang datanya berupa data kuantitatif.

1. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (p) $> 0,05$, jika (p) $< 0,05$, maka data tidak normal.⁶ Analisis data perilaku golput terhadap partai peserta pemilu 2014 menggunakan SPSS 17,0 *for windows*.

2. Analisa prosentase

Berdasarkan hasil penggolongan norma, maka akan dikategorikan skor standar untuk diprosentasikan berdasarkan banyaknya sampel penelitian, berikut rumus dari analisa prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

⁶ Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern: Untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta, hal 273

